



**PENGARUH *COMPANY SIZE*, *COMPANY GROWTH* DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Pada Perusahaan Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI
Periode 2019-2021).**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh:

NOVI DEWI SARTIKA

NPM: 21701081456



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

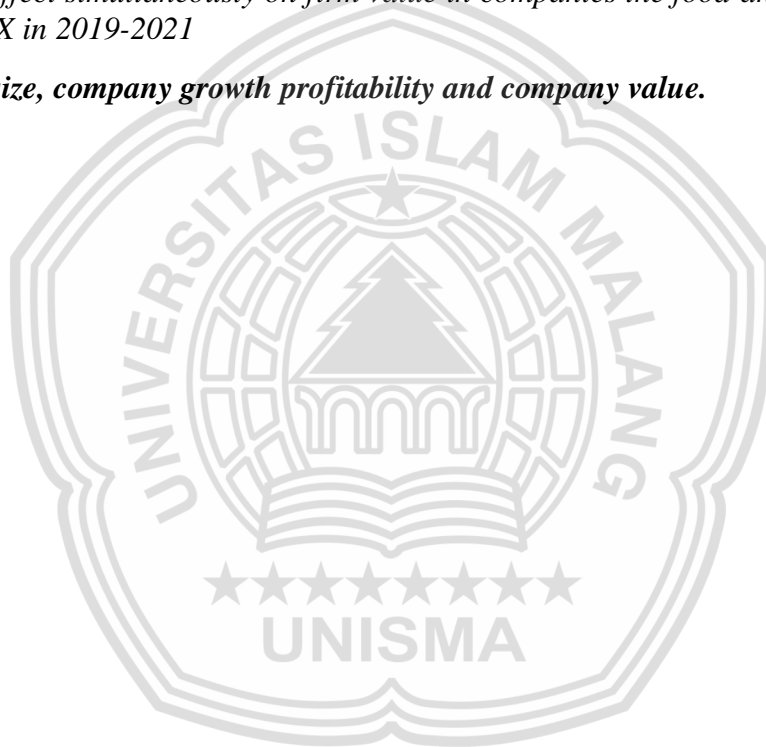
MALANG

2023

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of Company Size, Company Growth and Profitability on Company value in companies in the food and beverage industry sector listed on the IDX for the 2019-2021 period. This research uses Explanative Research. The sample selection for this study used a purposive sampling method using several criteria. From these criteria, companies in the food and beverage sector are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), companies in the food and beverage industry sector that do not publish annual financial reports consistently on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 period and companies in the food and beverage sector. did not experience delisting on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 period. The data analysis used was multiple linear regression analysis and used SPSS version 29.0. The results of this study show. Company size has a partially insignificant negative effect on firm value, Company growth has a partially positive and insignificant effect on firm value and Profitability has a partially significant positive effect on firm value Company size, company growth and profitability have a significant positive effect simultaneously on firm value in companies the food and beverage sector listed on the IDX in 2019-2021

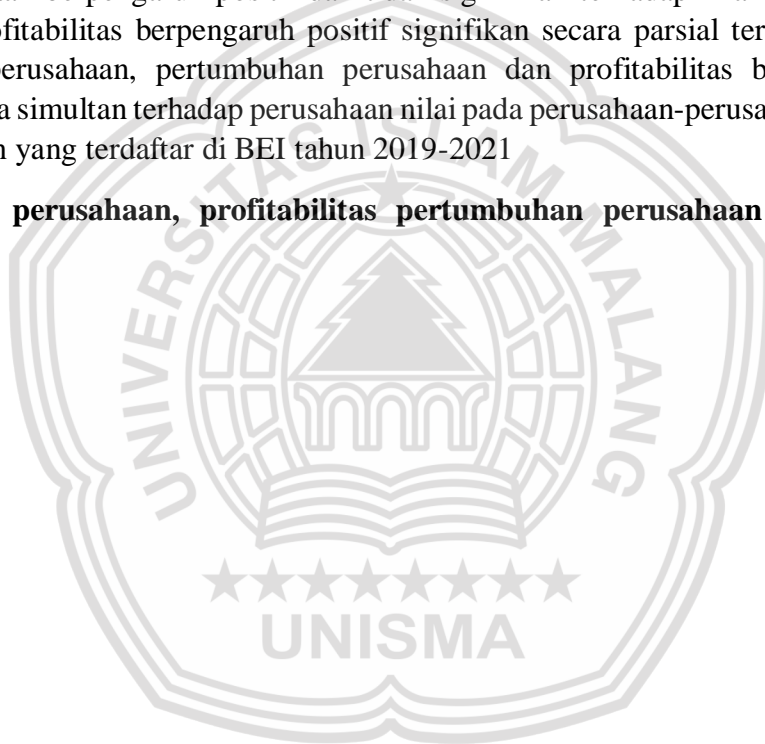
Keywords: *Company size, company growth profitability and company value.*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Penelitian ini menggunakan Explanative Research. Pemilihan sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan menggunakan beberapa kriteria. Dari kriteria tersebut, maka perusahaan di bidang makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan di bidang industri makanan dan minuman yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara konsisten di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019- periode 2021 dan perusahaan di bidang makanan dan minuman. tidak mengalami delisting di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan menggunakan SPSS versi 29.0. Hasil penelitian ini menunjukkan. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif secara parsial tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap perusahaan nilai pada perusahaan-perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021

Kata kunci: **Ukuran perusahaan, profitabilitas pertumbuhan perusahaan dan nilai perusahaan.**



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Investor mempersepsikan nilai perusahaan merupakan tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya pada akhir tahun berjalan yang di jelaskan pada harga saham perusahaan. Tingginya nilai perusahaan maka semakin baik perusahaan tersebut dari segi keuangan maupun harga sahamnya, begitupun sebaliknya jika nilai perusahaan rendah maka perusahaan itu bisa di katakan kinerja keuangannya kurang baik. Perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur. Bagi pihak kreditur nilai perusahaan berkaitan dengan likuiditas perusahaan, yaitu perusahaan dinilai mampu atau tidaknya mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh pihak kreditur. Apabila nilai perusahaan tersirat tidak baik maka investor akan menilai perusahaan dengan rendah.

Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan utama perusahaan (Fama dan French, 1998: 819-843). Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga pasar sahamnya. Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimal apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham. Apabila pergerakan harga saham tidak

stabil, maka calon investor akan ragu untuk melakukan investasi. Begitupun sebaliknya, apabila harga saham suatu perusahaan itu stabil maka calon investor tidak akan ragu untuk menanamkan modalnya atau berinvestasi kepada perusahaan tersebut. Husnan (2014:7) mengartikan nilai perusahaan sebagai harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Ketika suatu perusahaan telah menawarkan saham ke publik, maka nilai perusahaan diartikan sebagai persepsi seorang investor terhadap perusahaan itu sendiri. Investor dapat menggunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan pada periode yang akan datang, dimana nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Investor akan memperoleh keuntungan apabila harga saham perusahaan tinggi.

Banyak perusahaan yang tidak berhasil untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut kemungkinan terjadi dikarenakan pihak manajemen bukanlah pemegang saham. Ketika pemegang saham mempercayakan pengelolaan perusahaan kepada pihak lain, para pemilik saham mengharapkan pihak manajemen akan berjuang untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan sebaik mungkin, yang akhirnya nanti akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Pemegang saham membayar jasa pihak manajemen untuk mengedepankan kepentingan pemegang saham yaitu kesejahteraan pemegang saham.

Faktor-faktor seperti indeks harga saham, tingkat suku bunga, dan kondisi fundamental perusahaan merupakan faktor dari nilai perusahaan yang dicerminkan melalui harga saham. Kondisi fundamental

perusahaan yaitu kondisi yang berkaitan dengan kondisi internal perusahaan. Faktor fundamental erat kaitannya dengan kondisi perusahaan seperti kondisi dalam perusahaan yang dicerminkan melalui kinerja keuangan suatu perusahaan. Apabila suatu perusahaan hendak melakukan analisis fundamental dibutuhkan data fundamental perusahaan yang berasal dari laporan keuangan perusahaan, seperti penjualan, dividen yang dibagikan, laba perusahaan dan sebagainya (Jogiyanto, 2016:188).

Nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, sehingga penting untuk mengeksplorasi semua kemungkinan faktor yang akan berdampak pada nilai perusahaan. Hartono *et al.* (2013:9-18) mengatakan bahwa beberapa variabel yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan, namun dalam penelitian ini akan membahas tiga faktor yang dianggap dapat memengaruhi nilai perusahaan yaitu *company size*, *company growth*, dan profitabilitas.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Company Size*. Menurut rudangga dan sudiarta (2016) *Company Size* mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Menurut Setiadharna dan Machali (2017:4-8), perusahaan besar memiliki saham yang sangat luas, tetapi akan membuat saham kurang terkontrol atau didominasi oleh pihak-pihak tertentu. Di sisi lain, saham yang dimiliki oleh perusahaan kecil hanya didistribusikan di daerah-daerah kecil. Perusahaan besar cenderung banyak

mengambil risiko dalam menjual saham mereka untuk mempertahankan kebutuhan pertumbuhan penjualan.

Company size merupakan variabel besar maupun kecilnya perusahaan yang dapat dilihat melalui besarnya penjualan, ekuitas maupun total aktiva perusahaan Hartono (2008). Perusahaan yang sudah mencapai tahap kedewasaannya yaitu perusahaan yang kemungkinan memiliki gambaran nilai total aktiva yang semakin besar dan pertumbuhan penjualan yang baik. Perusahaan yang telah berada di tahap kedewasaannya yaitu perusahaan yang telah memiliki arus kas yang positif dan diperkirakan mempunyai aspek yang menguntungkan dalam kurun waktu yang relatif lama. Rai dan Merta (2016:1572-1598) mengatakan bahwa besar kecilnya total aktiva maupun modal yang digunakan perusahaan merupakan cerminan dari ukuran perusahaan.

Total Aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan menunjukkan ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin mudah untuk mendapatkan sumber dana internal atau eksternal, yang dapat mempengaruhi Nilai pasar perusahaan dengan mengukur dari kekayaan pemegang saham perusahaan itu sendiri. Perusahaan-perusahaan besar telah mendorong untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi perusahaan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan Vernando dan Erawati (2020:13-25) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Company Growth*. Pertumbuhan perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sedang melakukan perluasan usaha sehingga dapat dipastikan perusahaan tersebut membutuhkan dana untuk mendukung perluasan usahanya tersebut (Surya dan Rahayuningsih, 2012). Pertumbuhan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana pertumbuhan aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang datang. Pertumbuhan perusahaan akan mencerminkan bahwa perusahaan akan berkembang atau tidak. Pada umumnya, perusahaan yang tumbuh dengan cepat akan memperoleh hasil yang positif dalam artian perusahaan tersebut akan lebih unggul dibandingkan dengan perusahaan lain dengan adanya pertumbuhan yang cepat tersebut. Perusahaan yang tumbuh dengan cepat akan menikmati penjualan yang meningkat secara signifikan dan diiringi oleh adanya peningkatan pangsa pasar. Perusahaan yang tumbuh dengan cepat juga akan menikmati keuntungan dari citra positif yang diperoleh. Tetapi perusahaan yang tumbuh dengan cepat harus ekstra hati-hati, karena semakin tinggi kesuksesan yang diperoleh maka menyebabkan perusahaan menjadi rentan terhadap adanya isu negatif. Pertumbuhan perusahaan (perubahan total aset) adalah suatu rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk menjaga posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya (Suwardika dan Mustanda, 2017:1248–1277).

Menurut Syardiana dkk, (2015:119–134) pertumbuhan perusahaan akan menghasilkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi karena

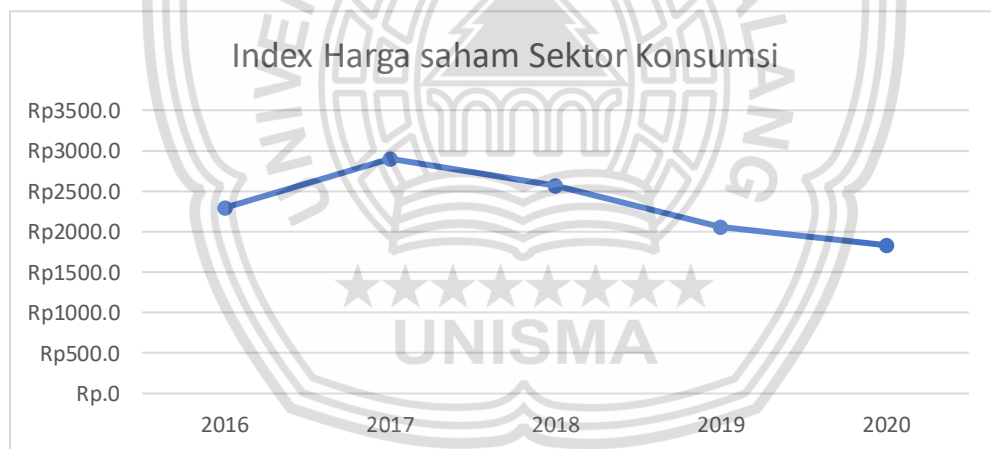
pertumbuhan memiliki aspek yang menguntungkan bagi pihak investor. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan potensial yang tinggi cenderung perusahaan tersebut akan menghasilkan arus kas yang tinggi di masa yang akan datang, dan kapitalisasi pasar yang tinggi akan menarik investor untuk berinvestasi. Menurut penelitian yang di lakukan oleh Ramdhonah dkk (2019) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Profitabilitas yaitu kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Profitabilitas mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang didapat oleh suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2016 : 196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Profitabilitas berperan penting di dalam semua aspek bisnis karena profitabilitas dapat menunjukkan efisiensi dari suatu perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan, selain itu profitabilitas juga menunjukkan bahwa perusahaan akan membagikan hasil yang semakin besar kepada investor.

Perusahaan yang mampu menghasilkan laba semakin tinggi menunjukkan bahwa kinerja suatu perusahaan yang semakin baik, sehingga dapat menghasilkan tanggapan baik dari para investor yang berdampak pada meningkatnya harga saham suatu perusahaan (Purnama dan Abundanti, 2014:1427-1441). Investor yang menanamkan saham pada perusahaan

pastinya mempunyai tujuan untuk mendapatkan *return*, dimana semakin tinggi suatu perusahaan menghasilkan laba maka semakin besar *return* yang diharapkan oleh para investor sehingga mengakibatkan nilai suatu perusahaan tersebut meningkat. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nursita (2021) laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri untuk konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Perkembangan perusahaan dapat dilihat dari indeks harga saham setiap tahunnya. Adapun grafik indeks harga saham sektor konsumsi pada tahun 2016-2020, sebagai berikut:

Gambar 1.1 Grafik Indeks Harga saham sektor konsumsi



Sumber: idx.co.id

Pada gambar 1.1 menggambarkan data grafik indeks harga saham sektor konsumsi pada tahun 2016-2020. Pada tahun 2020 harga saham sektor konsumsi mengalami penurunan yang cukup signifikan. Hal ini disebabkan oleh eksternal perusahaan yaitu karena pandemi *covid-19* masuk indonesia yang dapat mempengaruhi perlambatan perekonomian.

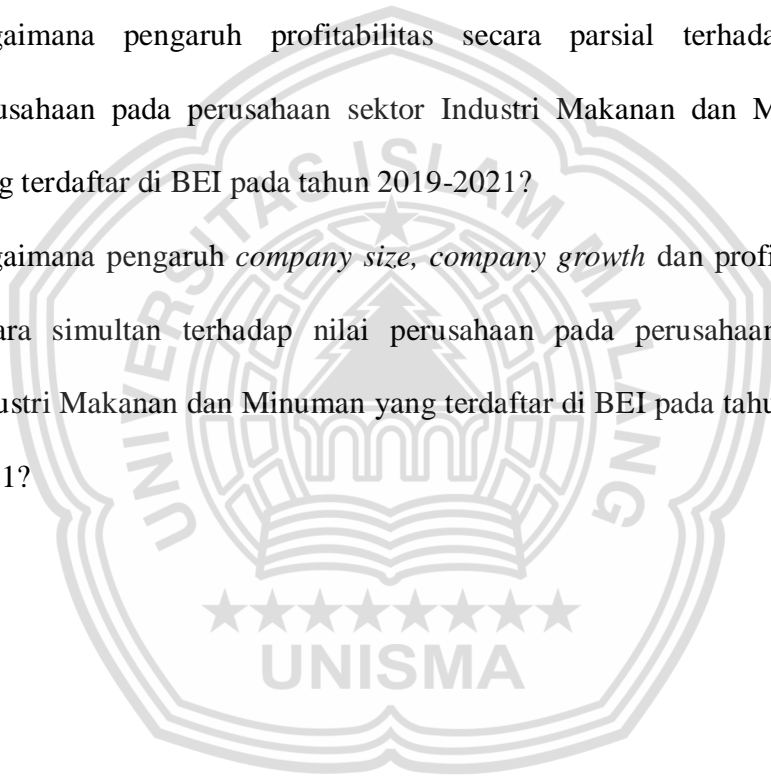
Tahun 2021 Bursa Efek Indonesia resmi menerapkan klasifikasi sektor industri baru IDX Industrial Classification (IDX-IC) sebelumnya di klasifikasi JASICA terdapat 9 sektor dengan 56 sub sektor turunannya, maka di sistem pengelompokan yang baru, sektornya bertambah menjadi 12 sektor dengan 35 sub sektor, 69 industri, dan 130 sub industri. Sektor konsumsi masuk ke dalam sektor konsumen primer, yaitu mencakup perusahaan yang melakukan produksi atau distribusi produk dan jasa yang secara umum dijual pada konsumen namun tetapi untuk barang yang bersifat anti-siklis atau barang primer/dasar sehingga permintaan barang dan jasa ini tidak dipengaruhi pertumbuhan ekonomi. Di langsir dari (idx.co.id) sektor konsumen primer di buka dengan nilai awal Rp.1000 dan mengalami penurunan pada tahun 2021 ke harga 664.131. Penurunan tersebut berdampak pada investor untuk membeli dan mempertahankan sahamnya sehingga menarik modalnya di perusahaan makanan dan minuman.

Dari uraian latar belakang peneliti ingin mengetahui dan menganalisis dengan judul **“PENGARUH *COMPANY SIZE*, *COMPANY GROWTH* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN” (Pada Perusahaan Sektor Industry Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021).**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini:

- a. Bagaimana pengaruh *company size* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021?
- b. Bagaimana pengaruh *company growth* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021?
- c. Bagaimana pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021?
- d. Bagaimana pengaruh *company size*, *company growth* dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021?



1.3. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang ada maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *company size* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *company growth* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Industri Makanan dan Minuman* yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *company size*, *company growth* dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021.

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoritis

Setelah melakukan analisa dan pengujian hipotesis maka hasil tersebut dapat di jadikan sebagai landasan atau prediksi nilai perusahaan dari *company size*, *company growth*, dan profitabilitas

- b. Manfaat praktis

- a) Bagi Akademisi

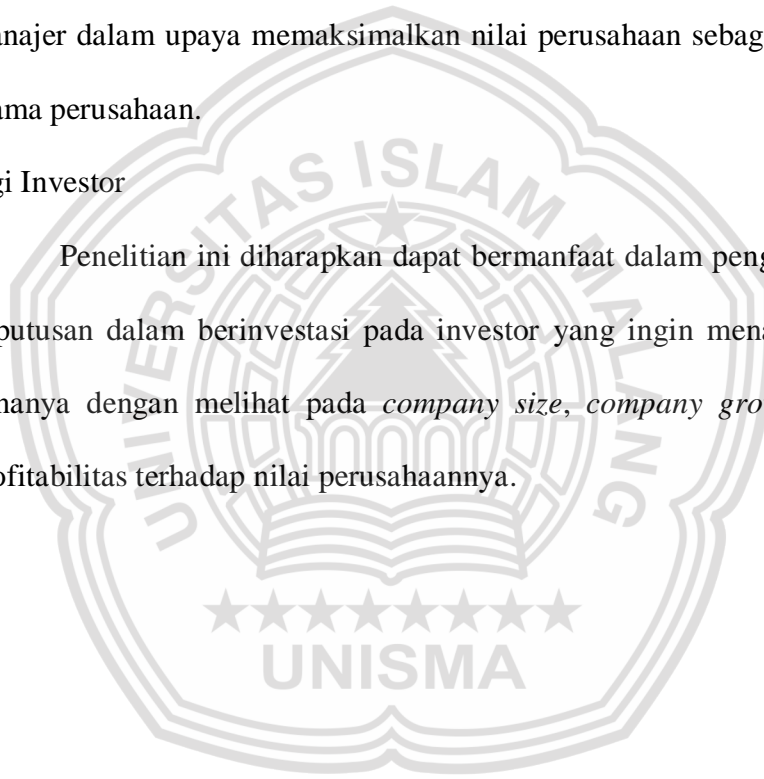
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penambah wawasan, pengetahuan dan referensi penulisan mengenai pengaruh *company size*, *company growth*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

c. Bagi manajemen perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para manajer dalam upaya memaksimalkan nilai perusahaan sebagai tujuan utama perusahaan.

d. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi pada investor yang ingin menanamkan dananya dengan melihat pada *company size*, *company growth*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaannya.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. *Company size* berpengaruh negatif tidak signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021.
2. *Company growth* berpengaruh positif tidak signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021.
3. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021.
4. *Company size*, *company growth* dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021.

5.2 Batasan Penelitian

Dalam proses penelitian ini terdapat keterbatasan dalam penelitian yang dialami sehingga menjadi beberapa faktor supaya bisa di perhatikan terkhusus bagi penelitian yang sama selanjutnya agar bisa lebih di sempurnakan sebab kekurangan penelitian ini yang perlu diperbaiki ke depannya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Jumlah sampel yang hanya 26 perusahaan, tentunya kurang untuk menggambarkan hasil penelitian yang baik.
2. Dalam penelitian ini menganalisis selama 3 tahun yaitu dari tahun 2019 s/d 2021 sehingga data yang digunakan terbatas.
3. Objek penelitian hanya difokuskan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sehingga ruang lingkupnya lebih kecil.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian atau kesimpulan diatas dan keterbatasan dalam penelitian ini maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu melakukan penelitian ini dengan menambah jumlah sampel pada perusahaan yang akan diteliti, objek penelitian tidak hanya difokuskan pada sektor makanan dan minuman saja.

2. Bagi Akademisi

Lebih menggali mengenai nilai perusahaan serta faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Serta banyak menambah wawasan melalui buku atau jurnal-jurnal mengenai nilai perusahaan beserta faktor-faktor yang mempengaruhi.

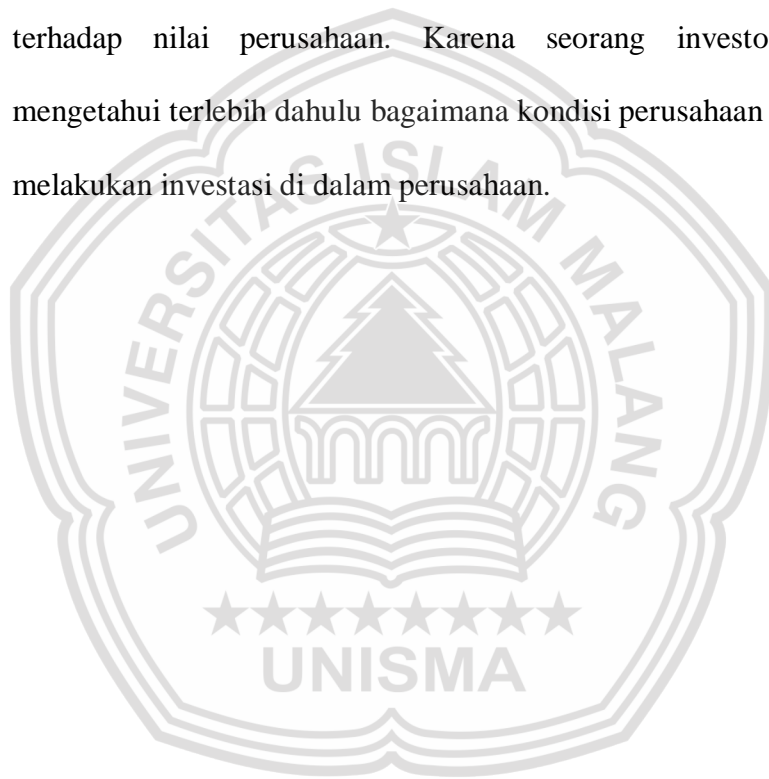
3. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan dapat menerapkan profitabilitas yang baik dalam perusahaan. Sedangkan bagi perusahaan yang telah menerapkan *company size* dan *company growth* perusahaan yang

baik dalam perusahaan, diharapkan penerapan tersebut sesuai dengan tujuan yaitu terciptanya perusahaan yang sehat dan bersih meskipun tidak mempengaruhi nilai dalam perusahaan itu sendiri.

4. Bagi Investor

Perlu memahami *company size*, *company growth* dan profitabilitas atau faktor lainnya untuk mengetahui pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Karena seorang investor harus mengetahui terlebih dahulu bagaimana kondisi perusahaan sebelum melakukan investasi di dalam perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Fitri dan M. Anhar (2019) Pengaruh Struktur Modal dan Perumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal STEI Ekonomi* Vol 28:01
- Ayu, Putu Widiastari, Gerianta, Wirawan Yasa. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. ISSN: 2302-8556 *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.23.2. Mei (2018): 957-981
- Brigham, Eugene dan Joel F Houston. 2001. *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat. Hal.233
- Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Ary Wirajaya. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.2(2013): 358-372.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta. Hal.138
- Fajriah, Alifatul Laili, Ahmad Idris dan Umi Nadhiroh (2022) Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* Vol. 7 (1) : 1-12
- Fakhrudin dan Hadianto, Sopian. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal, Buku satu*. Jakarta: Elex Media Komputindo. Hal.68
- Fakhrudin, Hendy M dkk. 2011. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Fama, Eugene dan French, Kenneth (1998). "Taxes, Financing Decision, and Firm Value". *The Journal of Finance* Vol. LIII No 3, June, pp 819-843.

- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gill .A. dan Obradovich .J.D. 2012. "The Impact of Corporate Governance and Financial Leverage on the Value of American Firms." *International Research Journal of Finance and Economics* (Issue 91): 1-14.
- Hartono, J. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kelima*. BPFE. Yogyakarta.
- Hartono, U., Bambang Subroto, Djumahir, and Gugus Irianto. 2013. Firm Characteristics, Corporate Governance and Firm Value. *International Journal of Business and Behavioral Sciences*. 3(8): Hal: 9-18.
- Husnan, Suad. 2014. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE. Hal.7.
- Irham, Fahmi. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta. Hal.69
- Jogiyanto, Hartono. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE.
- Jove Vernando dan Teguh Erawati (2020) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening: Studi Empiris di BEI. *JRMB* vol 15 (1): 13-25
- Kasmir, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1, Cetakan 4, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan firm size terhadap nilai perusahaan pada perusahaan

consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* , 18 (02), 71-81.

Kusumajaya, Dewa Kadek Oka. 2011. “Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”. *Disertasi* Denpasar. Universitas Udayana. Hal.9

Loviana Risca Mandagi (2021) Pengaruh *Company Size, Company Growth* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019). *e – Jurnal Riset Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma*. Vol. 10 (65-80)

Mahatma Dewi AS dan Wirajaya A. 2014. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana Vol. 4. No. 2. Hal.1-15

Moeljono, Djokosantoso. 2005. *Good Corporate Culture Sebagai Inti Good Corporate Governance*. Jakarta: Elex Media Komputindo. Hal.14

Nursita, M. (2021). Pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan terhadap return saham. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 16(1), 1-15.

Pradana, H. R., Fachrurrozie, dan Kiswanto. (2013). Pengaruh Risiko Bisnis, Struktur Aset, Ukuran dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal. *Accounting Analysis Journal*, Vol. 22(2).

Purnama, Sari Pt Indah dan Nyoman Abundanti. 2014. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. *Journal Management of Finance*. h: 1427-1441.

Rai, N K Prastuti dan I G Merta Sudiarta. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

- Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(3): h: 1572-1598.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67-82.
- Rudangga, I Gusty gede dan sudiarta, gede merta (2016) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.7, (4394 – 4422)
- Saputri Dewi, Yuniarta GA dan Tungga Atmadja AW. 2014. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 di BEI Periode 2008-2012. *E-Journal SI Ak Univ. Pendidikan Ganesha Vol.2 No.1*.
- Setia, dharma, dan Machali, M. (2017). The Effect of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable. *Journal of Business & Financial Affairs*, 6(4), 4–8.
- Setiyadi. 2007. Pengaruh Company Size, Profitability dan Institutional Ownership terhadap CSR Disclosure. *Jurnal Ekonomi*. Universitas Padjajaran Bandung.
- Subramanyam, K.R; Wild, J.J; and Halsey, R.F. 2005. *“Financial Statement Analysis”*. 8th Edition. Jakarta: Salemba Empat. Hal.317
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga. Hal.23
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal.250.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Suharli, Michell. 2006. Studi Empiris Terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Go Public di Indonesia. *Dalam Jurnal Manajemen Akuntansi*, 6(1): h: 23-24.
- Sujoko dan Soebiantoro, Ugy. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, *Leverage*, Faktor Intern dan Faktor Ektern terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 9 No. 1. Hal.41-48
- Surya, Dennys dan Rahayuningsih, Deasy Ariyanti, 2012, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 14, No. 3, Desembers 2012, Hlm. 213 - 225
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *EJurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1248–1277
- Syardiana, Gita., Ahmad Rodoni., dan Zuwesty Eka. (2015). "Pengaruh Investment Opportunity Set, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Return On Assets terhadap Nilai Perusahaan". *Akuntabilitas*. Vol. 8. No. 1. Hlm.39-46. P-ISSN. 1979-858X.
- Widya Kusuma Wardhani, Kartika Hendra Titisari, Suhendro (2021) Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economics and Business*, Volume 5(1): 37-45
- Yulius, Christiawan., & Tarigan. (2007). "Kepemilikan Manajerial Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Volume 1 Mei 2007. Hal: 3. www.edusaham.com

www.idx.co.id



www.investing.com

